

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Perkembangan globalisasi yang sangat pesat membuat perekonomian dunia semakin terbuka dan mengarah kepada kesatuan global. Dimana globalisasi juga membuat perusahaan – perusahaan melakukan kegiatan perekonomian tanpa melihat batas negara. Kondisi ini pula menimbulkan persaingan yang cukup ketat antar perusahaan satu dengan perusahaan lainnya. Persaingan bisnis ini juga cukup menunjukkan perubahan di Indonesia, yaitu dapat dilihat dari berkembangnya dan bertambahnya perusahaan – perusahaan yang baru membuat banyaknya dan semakin ketatnya persaingan yang ada. Berbagai jenis perusahaan bermunculan dari berbagai bidang seperti bidang jasa, bidang manufaktur maupun bidang penghasil bahan baku. Hal ini mendorong setiap perusahaan untuk dapat melakukan yang terbaik sehingga dapat mempertahankan perusahaannya dari persaingan yang cukup ketat.

Tujuan utama suatu perusahaan ialah meningkatkan nilai perusahaan di mata para investor yang ingin dan akan menanamkan modal pada perusahaan tersebut baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Kemakmuran para pemegang saham menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan dari suatu perusahaan tersebut baik atau tidak. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa kemakmuran pemegang saham juga tergolong tinggi. Selain memiliki tujuan meningkatkan nilai perusahaan di mata para investor, perusahaan juga memiliki tujuan utama lainnya yaitu meningkatkan laba/keuntungan. Laba / Keuntungan merupakan selisih antara jumlah yang diterima dari pelanggan atas barang atau jasa yang telah dihasilkan dengan jumlah yang akan dikeluarkan guna membeli sumber daya alam dalam menghasilkan suatu barang ataupun jasa tersebut. Disamping itu, manajemen keuangan juga memiliki tujuan yang sama halnya dengan tujuan suatu perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Akan tetapi di balik tujuan tersebut terdapat konflik antara pemegang saham dengan manajer, dan dengan penyedia dana

sebagai kreditur. Pemegang saham akan cenderung memaksimalkan nilai saham dan memaksa manajer untuk bertindak sesuai dengan keinginan dan kepentingan para pemegang saham melalui pengawasan yang mereka akan lakukan. Disisi lain, kreditur cenderung akan mengusahakan dalam melindungi dana yang sudah mereka investasikan dalam perusahaan dengan menjamin kebijakan pengawasan yang cukup ketat. Dalam hal ini, manajer juga memiliki dorongan untuk mengejar kepentingan pribadi mereka. Bahkan tidak menutup kemungkinan pula para manajer melakukan investasi walaupun diketahui investasi tersebut tidak dapat memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Dewasa ini, perkembangan dunia usaha yang semakin meningkat dan banyaknya persaingan dalam usaha, kanibalisme antar perusahaan, inflasi, perkembangan teknologi yang kian cepat, tumbuhnya perhatian terhadap faktor lingkungan, adanya krisis energi yang terjadi, dan tanggung jawab sosial yang memaksa para manajer keuangan bertindak sebagai general manager. Manajemen harus dapat menetapkan arah kebijakan yang tepat bagi perusahaannya agar dapat mempertahankan eksistensinya di dalam dunia berusaha.

Pada perusahaan industri manufaktur khususnya di subsektor makanan dan minuman semakin berkembang dengan pesat yang didorong dengan kecenderungan masyarakat khususnya kelas menengah ke atas mengutamakan konsumsi produk-produk makan dan juga minuman yang cukup higienis dan alami. Kecenderungan masyarakat Indonesia untuk menikmati makanan *ready to eat* menyebabkan volume kebutuhan terhadap *food and beverage* meningkat. Diluar dari peristiwa tersebut, seperti yang kita ketahui, makanan dan minuman merupakan sub sektor perusahaan yang memiliki prospek yang cukup baik dalam dunia perekonomian, karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan manusia yang tidak memiliki pengganti sebagai pemenuhannya dalam kebutuhan. Sehingga, seiring berjalannya waktu, dengan globalisasi yang cukup cepat, pertumbuhan perusahaan makanan dan minuman meningkat dengan berbagai inovasi yang cukup menarik perhatian konsumen. Namun, dibalik itu semua dalam kenyataan yang terjadi masih terdapat beberapa perusahaan yang masih memiliki nilai perusahaan yang cukup rendah dan mengalami fluktuasi dari tahun

ke tahun, terutama pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dalam memaksimalkan nilai perusahaan, manajemen perusahaan dapat melakukan 2 (dua) keputusan keuangan yaitu keputusan investasi dan keputusan pendanaan. Setiap fungsi harus mempertimbangkan tujuan perusahaan, dimana keputusan investasi akan tercermin pada sisi aset perusahaan yang akan mempengaruhi struktur kekayaan perusahaan. Sebaliknya keputusan pendanaan akan tercermin pada sisi pasiva perusahaan (Syahyunan, 2013:1). Keputusan investasi dalam hal ini ialah investasi dalam jangka pendek dan juga jangka panjang. Menurut Hidayat (2010), keputusan investasi merupakan faktor penting yang berkaitan dengan fungsi keuangan perusahaan, dimana nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan sebuah investasi. Pendapat tersebut diartikan bahwa untuk mencapai tujuan perusahaan harus memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham yang hanya akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan. Tujuan dari keputusan investasi ialah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat resiko yang tertentu pula. Keuntungan yang tinggi namun memiliki resiko yang dapat dikelola dapat menaikkan nilai suatu perusahaan yang berarti pula akan menaikkan kemakmuran pemegang saham.

Selain pendapat yang dikemukakan diatas, keputusan yang menyangkut investasi akan menentukan sumber dan bentuk dana untuk pembiayaannya. Keputusan lain yang berkenaan dengan nilai perusahaan yaitu keputusan pendanaan yang merupakan kebijakan manajemen keuangan untuk mendapatkan dana (terdiri dari pasar uang maupun pasar modal). Setelah manajemen keuangan mendapatkan dana tersebut, maka dana yang diperoleh ke dalam perusahaan akan diinvestasikan. Peningkatan hutang dapat diartikan oleh pihak luar tentang kemampuan dari perusahaan untuk membayar kewajiban dimasa yang akan datang maupun adanya suatu resiko bisnis yang rendah, hal tersebut akan direspon secara positif oleh pasar, Brigham dan Houston (2011). Suatu kombinasi yang baik antara kedua variabel tersebut akan memaksimalkan nilai dari perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan kemakmuran dan kekayaan pemegang saham. Sehingga pula dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang.

Kedua variabel tersebut sebelumnya telah diteliti oleh beberapa peneliti yang hasilnya beragam kemudian muncul *research gap* dari variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Wahyudi dan Prawesti (2006) menunjukkan bahwa keputusan investasi dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Wijaya dan Wibawa (2010) menunjukkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil yang tidak konsisten dari peneliti terdahulu mengenai pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan menjadikan ketiga variabel independen tersebut menjadi cukup menarik untuk diteliti ulang. Perbedaan dalam penelitian ini adalah menggunakan data yang terbaru sehingga mampu merefleksikan keadaan perusahaan saat ini. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman (*food and beverage*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut meruakan tabel perhitungan rata-rata nilai perusahaan yang dikonfirmasi melalui *Price Book Value (PBV)*

Tabel 1 Rata-Rata PBV

NO	PERUSAHAAN	TAHUN				RATA-RATA
		2015	2016	2017	2018	
1	AISA	0,98	1,58	0,85	0,16	0,89
2	MLBI	22,54	47,54	27,06	40,24	34,34
3	ULTJ	4,07	3,95	3,59	3,32	3,73
4	INDF	1,05	1,55	1,43	1,35	1,39
5	CEKA	0,63	0,00	0,85	0,89	0,59
6	DLTA	4,90	4,37	3,48	3,75	4,12
7	ICBP	4,79	5,61	5,11	5,56	5,26
8	PSDN	0,54	0,61	1,14	1,03	0,83
9	ROTI	5,39	5,97	5,39	2,60	4,83
10	STTP	3,92	3,82	4,26	3,08	3,77

Sumber : Data Sekunder *idx.co.id*

Dari tabel 1 diatas, nilai perusahaan dapat dihitung dengan *Price Book Value* (PBV) periode tahun 2015-2018 yang dimana menunjukkan nilai dari rata-rata PBV dari setiap perusahaannya berbeda – beda. Perusahaan dengan nilai PBV positif adalah yang memiliki nilai PBV lebih dari angka 1 atau $PBV > 1$, terdapat 7 perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang positif. Sedangkan 3 perusahaan lainnya menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang bernilai negatif dikarenakan memiliki nilai yang kurang dari 1 atau $PBV < 1$

Kemudian jika ditinjau dari perkembangan nilai perusahaan yang terdapat pada tabel diatas, tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 menunjukkan nilai perusahaan (PBV) yang berfluktuasi dari tahun ke tahun. Hal tersebut berbeda-beda tiap perusahaan, sedangkan diharapkan nilai perusahaan setiap tahunnya seharusnya mengalami peningkatan yang signifikan atau tren yang cenderung positif dari tahun ke tahun. Kondisi seperti ini lah yang menjadikan nilai perusahaan sebagai topik yang cukup menarik untuk diteliti lebih lanjut

Menurut Umi (2015) menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dihasilkan jika nilai *Capital Expenditure to Book Value of Asset* (CAP/BVA) naik atau turun maka akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan teori tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Suroto (2015) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori kedua yang dikemukakan oleh Ghaesani (2018) mengemukakan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Asri (2018) yang dimana mengemukakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan

Nilai perusahaan yang semakin tinggi akan membuat semakin tinggi pula kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham. Meningkatkan kemakmuran para pemegang saham, perusahaan dapat melaksanakan keputusan keputusan dibidang keuangan (keputusan investasi dan keputusan pendanaan sedemikian rupa sehingga harga saham meningkat dan dengan meningkatnya harga saham sudah tentu akan diikuti oleh meningkatnya nilai perusahaan (Dananjaya dan Mustanda, 2016). Suatu nilai perusahaan yang optimal dapat

dicapai melalui pelaksanaan fungsi dari manajemen sektor keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang akan diputuskan akan mempengaruhi keputusan lainnya dan berdampak pula terhadap nilai perusahaan

Dari hasil data yang mendukung, fenomena yang ada dan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu pada latar belakang permasalahan diatas maka dibutuhkan penelitian lebih lanjut mengenai “Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan”.

I.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang terjadi tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

I.3. Tujuan Penelitian

Penelitian mengenai Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan ini memiliki tujuan, yaitu:

- a. Untuk mengetahui Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- b. Untuk mengetahui Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

I.4. Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta segala bentuk landasan bagi peneliti selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

b. Manfaat Praktis

Secara Praktis, informasi dari hasil penelitian ini diharapkan akan diperuntukkan bagi investor dalam pengambilan keputusan dan dalam menilai kinerja suatu perusahaan yang akan dituju sehingga dapat mengambil keputusan dalam menanamkan modal ataupun kekayaan pada suatu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan kontribusi bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan investasi dan keputusan pendanaan dalam rangka memaksimalkan nilai perusahaan.